

ABSTRAK

Annisa Lailatul Maghfiroh, (2025). Analisis Framing Pemberitaan Kasus Suap Yang Melibatkan Zarof Ricar Di Media Online Kompas.com dan CNN Indonesia. Program Studi: Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Dosen Pembimbing: Barlian Anung Prabandono, S.I.Kom., M.A.

Kata Kunci: framing, pemberitaan, suap, Zarof Ricar, Kompas.com, CNN Indonesia.

Penelitian ini menganalisis framing pemberitaan kasus suap yang melibatkan mantan pejabat Mahkamah Agung, Zarof Ricar, di Kompas.com dan CNN Indonesia pada Oktober 2024. Menggunakan pendekatan kualitatif dengan teori framing Pan dan Kosicki, penelitian ini fokus pada perbedaan cara kedua media membingkai berita. Hasilnya menunjukkan bahwa kedua media menggunakan judul dan lead yang jelas, dengan Kompas.com lebih lengkap dalam aspek 5W+1H. Kedua media mengandalkan sumber yang sama, namun Kompas.com lebih detail dalam penyajian kasus.

Perbedaan muncul dalam penggunaan istilah: Kompas.com menggunakan kata “fee” untuk suap, sedangkan CNN Indonesia memakai “diduga” untuk menekankan ketidakpastian hukum, serta lebih banyak menampilkan foto dan video. Secara keseluruhan, meskipun memiliki pendekatan serupa, kedua media memperlihatkan perbedaan dalam penyajian dan elemen berita yang mencerminkan sudut pandang masing-masing.

ABSTRACT

Annisa Lailatul Maghfiroh, (2025). *Framing Analysis of Reporting on Bribery Cases Involving Zarof Ricar in Online Media Kompas.com and CNN Indonesia*. Study Program: Islamic Broadcasting Communication, Faculty of Ushuluddin, Adab and Da'wah, Sayyid Ali Rahmatullah State Islamic University Tulungagung. Supervisor: Barlian Anung Prabandono, S.I.Kom., M.A.

Keywords: *framing, reporting, bribery, Zarof Ricar, Kompas.com, CNN Indonesia.*

This research analyzes the framing of news coverage of the bribery case involving former Supreme Court official, Zarof Ricar, on Kompas.com and CNN Indonesia in October 2024. Using a qualitative approach with Pan and Kosicki's framing theory, this research focuses on the differences in the way the two media frame the news. The results show that both media use clear titles and leads, with Kompas.com being more complete in the 5W+1H aspect. Both media rely on the same sources, but Kompas.com is more detailed in presenting the case.

Differences arise in the use of terms: Kompas.com uses the word "fee" for bribery, while CNN Indonesia uses "allegedly" to emphasize legal uncertainty, and displays more photos and videos. Overall, despite having a similar approach, the two media show differences in presentation and news elements that reflect their respective points of view.